

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional, yaitu menganalisis hubungan antara dua variabel. Penelitian ini bersifat analitik karena akan melihat hubungan antara variabel independen (aktifitas fisik) dan variabel dependen (kejadian hipertensi).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu secara bersamaan. Artinya, tiap subyek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Noto Atmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah tahun 2021.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan 22 Januari 2022 – 08 Februari tahun 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas keseluruhan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di Kecamatan Gunungpati tahun 2020 yaitu 118.760 jiwa. (BPS Kota Semarang, 2021)

2. Sample

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Semakin besar sampel yang dipergunakan semakin baik dan representatif hasil yang diperoleh (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 214 responden.

3. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan *NonProbability sampling*. Dalam *NonProbability sampling* terdapat $\beta\alpha\nu\psi\alpha\kappa$ jenis yang dapat digunakan salah satunya yaitu teknik *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada atau dijumpai (Sugiyono,

2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini berlangsung selama 2 minggu, sedangkan untuk jumlah sampel yang diambil sesuai berapa banyak yang diperoleh dalam kurun waktu 2 minggu tersebut atau bisa dikatakan peneliti menggunakan batasan waktu. Menggunakan *accidental sampling* dalam penelitian ini karena peneliti memiliki keterbatasan waktu dan dana serta jumlah populasi yang sangat banyak. Jumlah sampel yang didapatkan selama 2 minggu adalah 214 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari variabel-variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel. Definisi operasional diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel terkait dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasioal	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Aktifitas fisik remaja	Kebiasaan remaja usia 11-25 tahun melakukan aktivitas fisik dalam kurun waktu 7 hari. seperti olahraga, berjalan kaki, naik sepeda, jogging, dan jenis olahraga lainnya.	Kuesioner <i>Physical Activity Questionnaire for Adolescents (PAQ-A)</i>	Aktivitas fisik digolongkan menjadi 3 tingkatan : 1. Ringan: Skor PAQ-A = 1 – 2,3 2. Sedang : skor PAQ-A = 2,4-3,7 3. Berat : Skor PAQ-A = 3,8-5	Ordinal

Hipertensi	Keadaan dimana tekanan darah pada remaja sebesar 130-139/80-89 mmHg atau >95 persentil ditambah 11 mmHg	Tensimeter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal : 120/80 2. Pre Hipertensi : >120/80-139/89 3. Hipertensi : >140/90 	Ordinal
------------	---	------------	---	---------

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat/ variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel ini mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain, sehingga bisa dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah aktifitas fisik Remaja.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/ variabel independen (Sugiyono, 2018). Besarnya perubahan pada variabel tergantung dari variabel bebas yang akan memberi peluang pada perubahan variabel terkait, yaitu sebesar koefisien perubahan dalam variabel independen tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kejadian hipertensi.

F. Pengumpulan Data

1. Data primer

Data Primer adalah data yang langsung diambil kepada pengumpul data yang diperoleh langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2018). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data karakteristik responden, data aktivitas fisik dari Kuesioner *Physical Activity Questionnaire for Adolescent (PAQ-A)*, dan tekanan darah responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah remaja yang ada di Kecamatan Gunungpati.

G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer. Menurut Notoatmodjo (2012), langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Proses pengecekan data yang telah dikumpulkan, kemungkinan data yang dimasukkan atau data terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk memastikan bahwa semua lembar kuesioner sudah lengkap segera setelah dilakukan wawancara langsung dengan responden dan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan atau bersifat koreksi.

2. Skoring

NO	PERTANYAAN	SKOR					TOTAL
		Tidak pernah	1-2x	3-4x	5-6x	$\geq 7x$	
1	Pertanyaan 1	1	2	3	4	5	Semua jawaban dikalikan dengan skor lalu dijumlah
2	Pertanyaan 2-8	Terendah hingga tertinggi (rentang 1 – 5)					
3	Pertanyaan 9	Tidak pernah	sedikit	cukup	Cukup sering	Sangat sering	
		1	2	3	4	5	

HASIL AKHIR

Dari total skor pertanyaan yang sudah dijumlahkan semuanya, lalu di cari nilai mean nya. Dari nilai mean tersebut bisa menentukan kategori dari aktivitas fisik Remaja.

3. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, dengan cara :

a. Data aktivitas fisik Remaja

Aktivitas fisik digolongkan menjadi 3 tingkatan :

- 1) Ringan: Skor PAQ-A = 1 – 2,3
- 2) Sedang : skor PAQ-A = 2,4-3,7
- 3) Berat : Skor PAQ-A = 3,8-5

b. Data Hipertensi berdasarkan Klafisikasi

Untuk data Hipertensi diberi kode :

- 1) Normal kode : 1
- 2) Pre Hipertensi diberi kode : 2
- 3) Hipertensi diberi kode : 3

4. *Entry Data*

Entry data yaitu jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” dimasukkan kedalam program SPSS 16 for Windows.

5. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memasukkan data yang mudah diperoleh ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti. Kegiatan ini untuk memudahkan membuat tabel analisis data maupun pelaporan.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). SPSS merupakan program *software* yang bertujuan untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik. Data yang terkumpul kemudian diolah dan di analisis untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi, menguji hipotesis dan rasio prevalens. Uji analisis penelitian yang akan digunakan yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis data menggunakan analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi responden. Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran pada masing-masing variabel

independen yang meliputi aktifitas fisik dan variabel dependen yaitu kejadian hipertensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat diperlukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo,2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas (aktivitas fisik) dengan variable terikat (hipertensi).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-square* (kai-kuadrat), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis bila data yang digunakan berbentuk kategorik. Tujuan uji *Chi-square* (kai-kuadrat) adalah untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Dalam penelitian ini uji *Chi-square* (kai-kuadrat) digunakan untuk menguji hipotesis hubungan yang signifikan antara aktifitas fisik dengan kejadian obesitas. Syarat uji *Chi-square* (kai-kuadrat) yaitu :

- a. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) < 1 ,
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) < 5 ,
lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.